

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

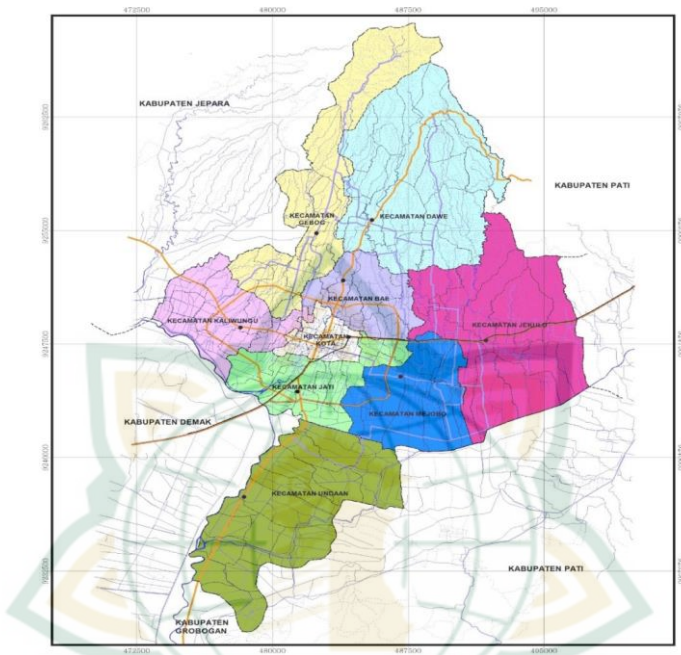
A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Kudus merupakan salah satu dari 35 Kabupaten atau Kota dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Jawa Tengah, yaitu 42,516 hektar atau 1,31% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari posisi geografis, Kabupaten Kudus terletak diantara 110.36'-110.50' BT dan antara 6.51'-7.16' LS, dimana jarak terjauh dari barat ke timur berjarak 16 km dan dari utara ke selatan berjarak 22 km. Sedangkan jarak Kabupaten Kudus dengan Provinsi Jawa Tengah (Semarang) yaitu \pm 51 km disebelah timur dengan batasan administratif Kabupaten Kudus, sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Jepara
2. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Pati
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Pati.

Kabupaten Kudus sebagian besar wilayahnya adalah dataran rendah. Bagian wilayah utara terdapat pegunungan yaitu Gunung Muria, dengan puncak Saptorenggo (1.602 mdpl), puncak Rahtawu (1.522 mdpl), serta puncak Argojembangan (1.410 mdpl). Kabupaten Kudus juga terdapat sungai terbesar yaitu sungai Serang dengan mengalir ke wilayah barat, dimana sungai serang ini membatasi Kabupaten Kudus dengan Kabupaten Demak. Kabupaten Kudus dibelah dengan sungai Gelis, sehingga terdapat istilah Kudus Barat dan Kudus Timur.

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Kudus



Sumber: <https://kuduskab.bps.go.id>

Kabupaten Kudus secara administratif terdiri dari 9 Kecamatan, 123 Desa, 9 Kelurahan, serta 750 RW, 3.748 RT, dan Dukuh sebanyak 406. Sembilan kecamatan di Kabupaten Kudus, yaitu Kecamatan Kota Kudus, Kecamatan Jati, Kecamatan Kaliwungu, Kecamatan Bae, Kecamatan Gebog, Kecamatan Dawe, Kecamatan Jekulo, Kecamatan Mejobo, dan Kecamatan Undaan.

Tabel 4. 1 Pembagian Wilayah Administratif Berdasarkan Kecamatan (Desa/ Kelurahan, RW, RT, dan Dukuh) Kabupaten Kudus

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	RW	RT	Dukuh
1	Kota	16	9	145	466	63
2	Jati	14	-	79	386	51
3	Kaliwungu	15	-	67	444	48
4	Bae	10	-	51	287	33
5	Gebog	11	-	82	435	25
6	Dawe	18	-	110	583	77
7	Jekulo	12	-	85	439	45
8	Mejobo	11	-	68	351	33

9	Undaan	16	-	63	357	31
Total		123	9	750	3.748	406

Sumber: <https://kuduskab.bps.go.id>

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Kecamatan Kota adalah kecamatan satu-satunya yang mempunyai wilayah kelurahan sebanyak sembilan, yaitu Purwosari, Kerjasan, Sunggingan, Kajeksan, Wergu Wetan, Wergu Kulon, Mlatinorowito, Panjunan, serta Mlati Kidul. Kemudian, Kecamatan Dawe merupakan kecamatan yang mempunyai desa terbanyak di Kabupaten Kudus, yaitu 18 desa. Sedangkan Kecamatan Bae adalah kecamatan yang mempunyai desa paling sedikit yaitu 10 desa.

Tabel 4. 2 Luas Wilayah Kabupaten Kudus Berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas Area (Hektar)	Persentase (%)
1	Kota	1.047,32	2,46
2	Jati	2.629,80	6,19
3	Kaliwungu	3.271,28	7,69
4	Bae	2.332,27	5,49
5	Gebog	5.505,97	12,95
6	Dawe	8.583,73	20,19
7	Jekulo	8.291,67	19,50
8	Mejobo	3.676,57	8,65
9	Undaan	7.177,03	16,88
Total		42.515,64	100

Sumber: <https://kuduskab.bps.go.id>

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa luas Kabupaten Kudus berdasarkan Kecamatan sebesar 42.515,64 hektar. Luas wilayah terbesar berada pada Kecamatan Dawe, dengan luas 8.583,73 hektar dengan persentase 20,19%. Sedangkan Kecamatan Kota memiliki luas wilayah terendah yaitu 1.047,32 hektar atau 2,46%.

Kabupaten Kudus merupakan kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 terkait Pembentukan Daerah dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah. Pemerintahan Kabupaten Kudus saat ini dipimpin oleh Bapak Dr. HM. Hartopo, ST, MM, MH. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kabupaten Kudus dibentuk berdasarkan PP Nomor 18 Tahun 2016 terkait Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 72 Tahun 2019 tentang perubahan atas PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Struktur Organisasi dan Tata Kerja pemda

Kabupaten Kudus terdiri dari Sekretariat Daerah (3 Asisten, 9 Bagian), Sekretariat DPRD, Staf Ahli Bupati, Dinas Daerah (15 Dinas), Lembaga Teknis Daerah Inspektorat, 4 Badan, RSUD, Satpol PP, dan Kantor Kesbangpol, Kecamatan (9), serta Kelurahan (9).

Berdasarkan kriteria pembagian Urusan Pemerintahan, kegiatan pokok pemkab Kudus dalam mengatur dan mengurus pemerintahan dibagi menjadi 4¹, yaitu:

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Usuran wajib pelayanan dasar pemkab Kudus meliputi urusan pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan pemukiman, kententraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, serta sosial.

2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Usuran ini terdiri dari tenaga kerja, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pangan, pertanahan, lingkungan hidup, administrasi kependudukan dan capil, pemberdayaan masyarakat desa, pengendalian penduduk dan KB, perhubungan, komunikasi dan informasi, Koperasi dan UKM, penanaman modal, kepemudaan dan olahraga, statistik, persandian, kebudayaan, perpustakaan, serta kearsipan.

3. Urusan Pilihan

Usuran pilihan pemkab Kudus terdiri dari urusan kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan, perindustrian, serta transmigrasi.

4. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

Usuran ini meliputi administrasi pemerintahan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta sekretariat DPRD.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Responden

Berdasarkan data yang sudah didapat dari hasil penelitian, dapat menerangkan mengenai karakteristik dari responden penelitian. Hasil penelitian mengenai karakteristik responden dapat dilihat melalui tabel demografi responden. Tabel demografi

¹ Pemerintahan Kabupaten Kudus, "Laporan Transparasi Anggaran 2015-2022: LKPD Tahun Anggaran 2021," *Pemkab Kudus* (Indonesia, 2022), https://kuduskab.go.id/p/197/laporan_transparasi_.

atau deskripsi responden tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran umum terkait identitas responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pejabat Eselon III dan Eselon IV. Setiap OPD diambil sampel empat narasumber atau responden dengan kriteria yang telah ditentukan. Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden. Daftar deskripsi responden penelitian sebagai berikut:

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Pria	31	48,4
Wanita	33	51,6
Jumlah	64	100

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pria sebanyak 31 orang atau 48,4% dan jenis kelamin responden wanita sebanyak 33 orang atau 51,6%.

b. Deskripsi Respoden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SLTA	5	7,8
DIPLOMA	5	7,8
S1	36	56,3
S2	18	28,1
S3	-	-
Jumlah	64	100

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden penelitian ini adalah SLTA dan Diploma sebanyak 5 orang atau 7,8%, S1 sebanyak 36 orang atau 56,3%, serta S2 sebanyak 18 orang atau 28,1%.

Sedangkan responden yang berdasarkan pendidikan terakhir di S3 tidak ada.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Pendidikan

Data mengenai bidang pendidikan responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan

Bidang Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Akuntansi	4	6,3
Sosial	2	3,1
Manajemen	19	29,7
Pertanian	1	1,6
Lainnya	38	59,4
Jumlah	64	100

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa bidang pendidikan responden penelitian ini yaitu bidang pendidikan akuntansi sebesar 6,3% atau 4 orang, sosial sebesar 3,1% atau 2 orang, manajemen 29,7% atau 19 orang, pertanian 1,6% atau 1 orang, dan responden bidang pendidikan lainnya sebesar 59,4% atau 38 orang. Bidang pendidikan lainnya responden penelitian ini yaitu mengambil bidang hukum, pendidikan, teknik, komputer, perbankan, dan lainnya.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data mengenai lama bekerja responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1-5 Tahun	5	7,8
5-10 Tahun	14	21,9
>10 Tahun	45	70,3
Jumlah	64	100

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Tabel 4.6 menjelaskan terkait lama bekerja responden dalam penelitian ini yaitu lama bekerja responden selama 1-5 tahun sebanyak 5 orang atau 7,8%, selama 5-10 tahun

sebanyak 14 orang atau 21,9%, serta responden dengan lama bekerja > 10 tahun sebanyak 45 orang atau 70,3%.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Pelatihan yang Diikuti Terkait Tugas dan Profesi Saat Menjabat

Data mengenai pelatihan yang diikuti terkait tugas dan profesi responden saat menjabat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Pelatihan yang Diikuti Terkait Tugas dan Profesi Saat Menjabat

Pelatihan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1-2 kali	18	28,1
3 kali	16	25
4 kali	15	23,4
5 kali	4	6,3
>5 kali	11	17,2
Jumlah	64	100

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Tabel 4.7 menjelaskan pelatihan yang diikuti terkait tugas dan profesi responden selama menjabat dalam penelitian ini adalah pelatihan 1-2 kali sebanyak 18 orang atau 28,1%, pelatihan 3 kali sebanyak 16 orang atau 25%, pelatihan 4 kali sebanyak 15 orang atau 23,4%, pelatihan 5 kali sebanyak 4 orang atau 6,3%, dan pelatihan > 5 kali sebanyak 11 orang atau 17,2%.

2. Deskripsi Kuesioner

Berdasarkan data yang sudah didapat dari hasil penelitian, dapat menerangkan mengenai deskripsi kuesioner penelitian ini. Hasil penelitian mengenai data jawaban responden dari variabel yang digunakan sebagai berikut:

a. Data Jawaban Responden Kompetensi SDM

Tabel 4. 8 Statistik Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Jawaban		Item Pertanyaan Variabel Kompetensi SDM (X1)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
ST	Jumlah	2	2	-	4	4	4	-	-
	%	3,1	3,1	-	6,3	6,3	6,3	-	-
TS	Jumlah	1	1	1	8	8	7	1	-
	%	1,6	1,6	1,6	12,5	12,5	10,9	1,6	-
S	Jumlah	37	43	42	29	30	23	35	36
	%	57,8	67,2	65,6	45,3	46,9	35,9	54,7	56,3
SS	Jumlah	24	18	21	23	22	30	28	28
	%	37,5	28,1	32,8	35,9	34,4	46,9	43,8	43,8

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 menjelaskan hasil data jawaban responden terhadap kuesioner penelitian pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), dimana kompetensi SDM terdiri dari delapan pertanyaan. Berikut penjelasan data jawaban responden dari delapan item pertanyaan pada variabel kompetensi SDM:

- 1) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan pertama yaitu Bapak/Ibu memahami Peraturan No. 71 Tahun 2010 tentang SAP basis akrual, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, menjawab tidak setuju 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju 37 orang atau 57,8%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 37,5%.
- 2) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan kedua yaitu Bapak/Ibu memahami pedoman tentang prosedur dan proses akuntansi yang baik pada LKPD, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, menjawab tidak setuju 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju 43 orang atau 67,2%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 28,1%.
- 3) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan ketiga yaitu Bapak/Ibu memahami secara jelas tugas pokok dan fungsi tugas dalam pengelolaan keuangan, responden yang menjawab

tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju 42 orang atau 65,6%, menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau 32,8%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju pada item pertanyaan ke-3 tidak ada.

- 4) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan keempat yaitu Bapak/Ibu mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja pada bidang akuntansi, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,3%, menjawab tidak setuju 8 orang atau 12,5%, menjawab setuju 29 orang atau 45,3%, serta menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 35,9%.
- 5) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan kelima yaitu materi pelatihan Bapak/Ibu diberikan sesuai kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,3%, menjawab tidak setuju 8 orang atau 12,5%, menjawab setuju 30 orang atau 46,9%, serta menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 34,4%.
- 6) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan keenam yaitu Bapak/Ibu berpengalaman dalam menjalankan tugas di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu meminimalisir kesalahan saat bekerja, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,3%, menjawab tidak setuju 7 orang atau 10,9%, menjawab setuju 23 orang atau 35,9%, serta menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau 46,9%.
- 7) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan ketujuh yaitu Bapak/Ibu menggunakan sistem informasi yang ada untuk berkreaitivitas dalam bekerja, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju 35 orang atau 54,7%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 43,8%
- 8) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden pada item pertanyaan kedelapan yaitu Bapak/Ibu mempunyai semangat kerja yang tinggi dan menolak setiap intervensi yang dapat menimbulkan pelanggaran peraturan, tidak ada responden yang

menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju 36 orang atau 56,3%, serta menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 43,8%.

b. Data Jawaban Responden Pemanfaatan TI

Tabel 4. 9 Statistik Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Jawaban		Item Pertanyaan Variabel Pemanfaatan TI (X2)					
		1	2	3	4	5	6
STS	Jumlah	-	-	-	-	-	-
	Presentase	-	-	-	-	-	-
TS	Jumlah	1	-	1	3	-	-
	Presentase	1,6	-	1,6	4,7	-	-
S	Jumlah	27	26	19	24	30	27
	Presentase	42,2	40,6	29,7	37,5	46,9	42,2
ST	Jumlah	36	38	44	37	34	37
	Presentase	56,3	59,4	68,8	57,8	53,1	57,8

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 menjelaskan hasil data jawaban responden terhadap kuesioner penelitian pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2), dimana variabel pemanfaatan TI terdiri dari enam pertanyaan. Berikut penjelasan data jawaban responden dari enam item pertanyaan pada variabel pemanfaatan TI:

- 1) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan pertama yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja terutama pada sub bagian keuangan memiliki peralatan fisik komputer yang lengkap atau memadai untuk melaksanakan tugas, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 42,2%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang atau 56,3%.
- 2) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan kedua yaitu sub bagian keuangan Bapak/ Ibu bekerja memiliki *software* aplikasi yang berguna membantu tugas pekerjaan, seperti: SIMDA, MS. Excel, dsb, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 26 orang atau 40,6%, serta responden

yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang atau 59,4%.

- 3) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ketiga yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja terdapat jaringan yang terpasang secara LAN/WAN, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 29,7%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang atau 68,8%.
- 4) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan keempat yaitu Bapak/Ibu memanfaatkan jaringan internet yang terpasang di tempat bekerja yang berfungsi sebagai penghubung proses pengiriman data dan informasi, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,7%, menjawab setuju sebanyak 24 orang atau 37,5%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang atau 57,8%.
- 5) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan kelima yaitu Bapak/Ibu dalam mengolah program dan data menggunakan software dan database, seperti hardisk (penyimpanan secara fisik) dan cloud (google drive, Microsoft one drive, Mac i-cloud), tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 46,9%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang atau 53,1%.
- 6) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan keenam yaitu Bapak/Ibu sebagai seseorang yang mengoperasikan teknologi informasi yang ada didalam komputer/ laptop, seperti dapat menjalankan software program aplikasi, yaitu : Ms. Word, Ms. Excel, dsb, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 42,2%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang atau 57,8%.

c. Data Jawaban Responden Penerapan SPI

Tabel 4. 10 Statistik Deskripsi Jawaban Responden Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Jawaban		Item Pertanyaan Variabel Penerapan SPI (X3)						
		1	2	3	4	5	6	7
STS	Jumlah	-	-	-	-	-	-	2
	Presentase	-	-	-	-	-	-	3,1
TS	Jumlah	1	-	-	-	2	-	1
	Presentase	1,6	-	-	-	3,1	-	1,6
S	Jumlah	35	35	36	37	38	40	35
	Presentase	54,7	54,7	56,3	57,8	59,4	62,5	54,7
ST	Jumlah	28	29	28	27	24	24	26
	Presentase	43,8	45,3	43,8	42,2	37,5	37,5	40,6
Jawaban		Item Pertanyaan Variabel Penerapan SPI (X3)						
		8	9	10	11	12	13	14
STS	Jumlah	-	1	1	-	-	2	-
	Presentase	-	1,6	1,6	-	-	3,1	-
TS	Jumlah	-	-	1	1	2	2	2
	Presentase	-	-	1,6	1,6	3,1	3,1	3,1
S	Jumlah	34	41	39	45	37	37	39
	Presentase	53,1	64,1	60,9	70,3	57,8	57,8	60,9
ST	Jumlah	30	22	23	18	25	23	23
	Presentase	46,9	34,4	35,9	28,1	39,1	35,9	35,9
Jawaban		Item Pertanyaan Variabel Penerapan SPI (X3)						
		15	16	17	18	19	20	21
STS	Jumlah	-	1	1	-	1	-	-
	Presentase	-	1,6	1,6	-	1,6	-	-
TS	Jumlah	-	-	2	4	2	7	-
	Presentase	-	-	3,1	6,3	3,1	10,9	-
S	Jumlah	39	46	40	42	39	42	42
	Presentase	60,9	71,9	62,5	65,6	60,9	65,6	65,6
ST	Jumlah	25	17	21	18	22	15	22
	Presentase	39,1	26,6	32,8	28,1	34,4	23,4	34,4
Jawaban		Item Pertanyaan Variabel Penerapan SPI (X3)						
		22	23	24	25	26	27	28
STS	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-
	Presentase	-	-	-	-	-	-	-
TS	Jumlah	1	1	1	2	2	-	2
	Presentase	1,6	1,6	1,6	3,1	3,1	-	3,1
S	Jumlah	44	38	40	39	41	50	40

	Presentase	68,8	59,4	62,5	60,9	64,1	78,1	62,5
ST	Jumlah	19	25	23	23	21	14	22
	Presentase	29,7	39,1	35,9	35,9	32,8	21,9	34,4

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 menjelaskan hasil data jawaban responden terhadap kuesioner penelitian pada variabel penerapan sistem pengendalian intern (X3), dimana variabel penerapan SPI terdiri dari 28 pertanyaan. Berikut penjelasan data jawaban responden dari 28 item pertanyaan pada variabel penerapan SPI:

- 1) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan pertama yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja menerapkan kode etik dan terdapat penegakan integritas, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, responden yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju sebanyak 35 orang atau 54,7%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 43,8%.
- 2) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan kedua yaitu Bapak/Ibu berkomitmen terhadap kompetensi dalam bekerja, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, responden yang menjawab setuju sebanyak 35 orang atau 54,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang atau 45,3%.
- 3) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ketiga yaitu kepemimpinan di tempat Bapak/Ibu bekerja sangat kondusif, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, responden yang menjawab setuju sebanyak 36 orang atau 56,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 43,8%.
- 4) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan keempat yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja membentuk struktur organisasi sesuai kebutuhan, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, responden yang menjawab setuju sebanyak 37 orang atau 57,8%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau 42,2%.
- 5) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan kelima yaitu di tempat

Bapak/Ibu bekerja terdapat pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang tepat, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, responden yang menjawab tidak setuju hanya 2 orang atau 3,1%, menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 59,4%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 37,5%.

- 6) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan keenam yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja terdapat penyusunan dan diterapkannya kebijakan yang sehat terkait pembinaan SDM, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, responden yang menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 62,5%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 37,5%.
- 7) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ketujuh yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja terdapat perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah secara efektif, responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya 2 orang atau 3,1%, menjawab tidak setuju hanya 1 orang 1,6%, responden yang menjawab setuju sebanyak 35 orang atau 54,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 40,6%.
- 8) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan kedelapan yaitu Bapak/Ibu mempunyai jalinan yang baik dengan instansi pemerintah lainnya, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, responden yang menjawab setuju sebanyak 34 orang atau 53,1%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau 46,9%.
- 9) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan kesembilan yaitu pimpinan di tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan penilaian resiko, dimana penilaian resiko terdiri dari identifikasi resiko dan analisis resiko, responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab tidak setuju tidak ada, responden yang menjawab setuju sebanyak 41 orang atau 64,1%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 34,4%.

- 10) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-10 yaitu pimpinan di tempat Bapak/Ibu bekerja terkait penilaian resiko menetapkan tujuan instansi pemerintah (yang dipimpin) dan tujuan tingkatan kegiatan sesuai perundang-undangan, responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, responden yang menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 60,9%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 35,9%.
- 11) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-11 yaitu pimpinan di tempat Bapak/Ibu bekerja mengantisipasi timbulnya resiko akibat perubahan ekonomi, peraturan, dan aktivitas lainnya yang mempengaruhi penentuan hasil akhir, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, responden yang menjawab setuju sebanyak 45 orang atau 70,3%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 28,1%.
- 12) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-12 yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan reuiu atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, responden yang menjawab setuju sebanyak 37 orang atau 57,8%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 39,1%.
- 13) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-13 yaitu di tempat Bapak/ Ibu bekerja terdapat pembinaan atas SDM, responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju 2 orang atau 3,1%, responden yang menjawab setuju sebanyak 37 orang atau 57,8%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 35,9%.
- 14) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-14 yaitu di tempat Bapak/ Ibu bekerja terdapat pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, menjawab setuju sebanyak

39 orang atau 60,9%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 35,9%.

- 15) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-15 yaitu di tempat Bapak/ Ibu bekerja terdapat pengendalian fisik atas aset, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 60,9%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 39,1%.
- 16) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-16 yaitu indikator dan ukuran kinerja di tempat Bapak/Ibu bekerja dilakukan penetapan dan reviu, responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, tidak ada yang menjawab tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 46 orang atau 71,9%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang atau 26,6%.
- 17) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-17 yaitu di tempat Bapak/ Ibu bekerja terdapat pemisahan fungsi tugas, responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab tidak setuju 2 orang atau 3,1%, menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 62,5%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau 32,8%.
- 18) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-18 yaitu di tempat Bapak/ Ibu bekerja terdapat otoritas atas transaksi dan kejadian yang penting, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,3%, menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 65,6%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 28,1%.
- 19) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-19 yaitu transaksi dan kejadian di tempat Bapak/ Ibu dilakukan pencatatan secara akurat dan tepat waktu, responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 60,9%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 34,4%.

- 20) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-20 yaitu terdapat pembatasan akses SDM dan pencatatan di tempat Bapak/Ibu bekerja, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang atau 10,9%, menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 65,6%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang atau 23,4%.
- 21) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-21 yaitu di tempat Bapak Ibu bekerja terdapat akuntabilitas atas SDM dan pencatatan, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, responden yang menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 65,6%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 34,4%.
- 22) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-22 yaitu terdapat dokumentasi atas SPI, transaksi, dan kejadian penting di tempat Bapak/Ibu bekerja, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju sebanyak 44 orang atau 68,8%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 29,7%.
- 23) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-23 yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja menyediakan sistem informasi yang memadai untuk melaksanakan tanggungjawab, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 59,4%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 39,1%.
- 24) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-24 yaitu komunikasi atas informasi di tempat Bapak/Ibu bekerja dilakukan secara efektif, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 62,5%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 35,9%.
- 25) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-25 yaitu pimpinan di

tempat Bapak/Ibu bekerja menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 60,9%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 35,9%.

- 26) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-26 yaitu pimpinan di tempat Bapak/Ibu bekerja mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, menjawab setuju sebanyak 41 orang atau 64,1%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau 32,8%.
- 27) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-27 yaitu pimpinan di tempat Bapak/Ibu bekerja melakukan pemantauan atas SPI, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 50 orang atau 78,1%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau 21,9%.
- 28) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-28 yaitu pemantauan SPI di tempat Bapak/Ibu bekerja dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%, menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 62,5%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 34,4%.

d. Data Jawaban Responden Kualitas LKPD

Tabel 4. 11 Statistik Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Jawaban		Item Pertanyaan Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
STS	Jumlah	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	%	-	-	-	1,6	-	-	-	-	-
TS	Jumlah	-	-	-	1	8	-	4	-	-
	%	-	-	-	1,6	12,5	-	6,3	-	-
S	Jumlah	37	40	37	32	33	40	35	36	36
	%	57,8	62,5	57,8	50	51,6	62,5	54,7	56,3	56,3
SS	Jumlah	27	24	27	30	23	24	25	28	28
	%	42,2	37,5	42,2	46,9	35,9	37,5	39,1	43,8	43,8

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 menjelaskan hasil data jawaban responden terhadap kuesioner penelitian pada variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y), dimana variabel kualitas LKPD terdiri dari 9 pertanyaan. Berikut penjelasan data jawaban responden dari 9 item pertanyaan pada variabel kualitas LKPD:

- 1) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-1 dan ke-3 yaitu di tempat Bapak/Ibu bekerja laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dan laporan keuangan di tempat Bapak/ Ibu bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi dimasa lalu yang berguna dalam memprediksi masa depan, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 37 orang atau 57,8%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau 42,2%.
- 2) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-2 dan ke-6 yaitu informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat Bapak/Ibu bekerja dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dimasa lalu dan transaksi yang disajikan oleh instansi di tempat Bapak/Ibu bekerja

tergambar jujur dalam laporan keuangan yang disajikan, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 62,5%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 37,5%.

- 3) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-4 yaitu informasi yang dihasilkan atas laporan keuangan di tempat Bapak/Ibu bekerja tidak menyesatkan, responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju hanya 1 orang atau 1,6%, menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 50%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau 46,9%.
- 4) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-5 yaitu informasi yang tersaji di tempat Bapak/ Ibu bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material, responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang atau 12,5%, menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 51,6%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 35,9%.
- 5) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-7 yaitu informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat Bapak/Ibu bekerja teruji kebenarannya sehingga dapat diverifikasi untuk memenuhi kebutuhan para pengguna, responden yang menjawab sangat tidak setuju, menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,3%, menjawab setuju sebanyak 35 orang atau 54,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 39,1%.
- 6) Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk item pertanyaan ke-8 dan ke-9 yaitu informasi keuangan yang disajikan di tempat Bapak/Ibu bekerja dapat diperbandingkan dengan periode laporan keuangan sebelumnya dan informasi keuangan yang disajikan di tempat Bapak/Ibu bekerja telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, menjawab setuju sebanyak 36 orang atau 56,3%, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 43,8%

C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Coba Validitas Penelitian

Sebelum data penelitian dikumpulkan, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner terlebih dahulu dicoba. Dalam melakukan uji instrumen penulis menyebarkan kuesioner awal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kehandalan dari kuesioner tersebut. Alat penelitian diujikan pada 30 responden dan alpha 5% (0,05), sehingga didapat $r_{tabel} (df) = 30-2= 28$ sebesar 0,361. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat jelas dari tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Coba Validitas Penelitian

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	X1.1	0,511	0,361	Valid
	X1.2	0,643	0,361	Valid
	X1.3	0,471	0,361	Valid
	X1.4	0,598	0,361	Valid
	X1.5	0,535	0,361	Valid
	X1.6	0,522	0,361	Valid
	X1.7	0,532	0,361	Valid
	X1.8	0,486	0,361	Valid
Pemanfaatan T1 (X2)	X2.1	0,613	0,361	Valid
	X2.2	0,649	0,361	Valid
	X2.3	0,571	0,361	Valid
	X2.4	0,589	0,361	Valid
	X2.5	0,599	0,361	Valid
	X2.6	0,566	0,361	Valid
Penerapan SPI (X3)	X3.1	0,462	0,361	Valid
	X3.2	0,516	0,361	Valid
	X3.3	0,398	0,361	Valid
	X3.4	0,458	0,361	Valid
	X3.5	0,551	0,361	Valid
	X3.6	0,511	0,361	Valid
	X3.7	0,486	0,361	Valid
	X3.8	0,495	0,361	Valid
	X3.9	0,482	0,361	Valid
	X3.10	0,572	0,361	Valid
	X3.11	0,563	0,361	Valid
	X3.12	0,516	0,361	Valid
	X3.13	0,546	0,361	Valid
	X3.14	0,418	0,361	Valid

	X3.15	0,468	0,361	Valid
	X3.16	0,514	0,361	Valid
	X3.17	0,439	0,361	Valid
	X3.18	0,574	0,361	Valid
	X3.19	0,495	0,361	Valid
	X3.20	0,577	0,361	Valid
	X3.21	0,636	0,361	Valid
	X3.22	0,530	0,361	Valid
	X3.23	0,381	0,361	Valid
	X3.24	0,439	0,361	Valid
	X3.25	0,567	0,361	Valid
	X3.26	0,478	0,361	Valid
	X3.27	0,363	0,361	Valid
	X3.28	0,366	0,361	Valid
Kualitas LKPD (Y)	Y.1	0,518	0,361	Valid
	Y.2	0,652	0,361	Valid
	Y.3	0,616	0,361	Valid
	Y.4	0,374	0,361	Valid
	Y.5	0,374	0,361	Valid
	Y.6	0,589	0,361	Valid
	Y.7	0,411	0,361	Valid
	Y.8	0,645	0,361	Valid
	Y.9	0,503	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan uji validitas melalui 30 responden, instrumen yang digunakan dalam kuesioner untuk setiap variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, penerapan SPI dan kualitas LKPD dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian

Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya dinyatakan tidak reliabel jika angka koefisien yang diperoleh lebih kecil dari 0,60. Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil uji coba reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Coba Reliabilitas Penelitian

Variabel	Reliability Coefficiente	Nilai Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	8 item	0,637	0,60	Reliabel
Pemanfaatan TI (X2)	6 item	0,623	0,60	Reliabel
Penerapan SPI (X3)	28 item	0,885	0,60	Reliabel
Kualitas LKPD (Y)	9 item	0,663	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari hasil uji reliabilitas yang diberikan kepada 30 responden diperoleh hasil dimana semua variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, penerapan SPI dan kualitas LKPD memiliki *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dikatakan reliabel.

3. Hasil Uji Validitas Penelitian

Hasil uji validitas penelitian ini dilakukan pengujian dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan derajat kebebasan (df) = $n-2$ (n adalah jumlah sampel). Dalam pengujian validitas yang kedua ini pengambilan sampelnya dari responden penelitian yaitu jumlah sampel (n) sebesar 64 dan tingkat signifikansinya (α) adalah 0,05, maka r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,246. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif maka butir pertanyaan dikatakan valid. Rangkuman hasil pengujian validitas pada responden penelitian disajikan pada tabel berikut:

a. Hasil Uji Validitas Kompetensi SDM

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Kompetensi SDM

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,743	0,246	Valid
X1.2	0,633	0,246	Valid
X1.3	0,514	0,246	Valid
X1.4	0,754	0,246	Valid
X1.5	0,817	0,246	Valid
X1.6	0,807	0,246	Valid
X1.7	0,545	0,246	Valid
X1.8	0,412	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Hasil pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada 8 item pertanyaan variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki *item-total correlation* $> 0,246$ dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga semua item pertanyaan variabel kompetensi SDM dapat dikatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan TI

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan TI

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,529	0,246	Valid
X2.2	0,683	0,246	Valid
X2.3	0,530	0,246	Valid
X2.4	0,556	0,246	Valid
X2.5	0,652	0,246	Valid
X2.6	0,653	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Hasil pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada 6 item pertanyaan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki *item-total correlation* $> 0,246$ dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga semua item pertanyaan variabel pemanfaatan TI dapat dikatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Penerapan SPI

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Penerapan SPI

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,445	0,246	Valid
X3.2	0,555	0,246	Valid
X3.3	0,620	0,246	Valid
X3.4	0,490	0,246	Valid
X3.5	0,622	0,246	Valid
X3.6	0,633	0,246	Valid

X3.7	0,690	0,246	Valid
X3.8	0,498	0,246	Valid
X3.9	0,580	0,246	Valid
X3.10	0,686	0,246	Valid
X3.11	0,470	0,246	Valid
X3.12	0,579	0,246	Valid
X3.13	0,657	0,246	Valid
X3.14	0,537	0,246	Valid
X3.15	0,596	0,246	Valid
X3.16	0,680	0,246	Valid
X3.17	0,678	0,246	Valid
X3.18	0,428	0,246	Valid
X3.19	0,749	0,246	Valid
X3.20	0,467	0,246	Valid
X3.21	0,682	0,246	Valid
X3.22	0,760	0,246	Valid
X3.23	0,695	0,246	Valid
X3.24	0,608	0,246	Valid
X3.25	0,706	0,246	Valid
X3.26	0,672	0,246	Valid
X3.27	0,479	0,246	Valid
X3.28	0,694	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Hasil pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada 28 item pertanyaan variabel penerapan sistem pengendalian intern (X3) memiliki *item-total correlation* >

0,246 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga semua item pertanyaan variabel penerapan SPI dapat dikatakan valid.

d. Hasil Uji Validitas Kualitas LKPD

Tabel 4. 17 Uji Validitas Kualitas LKPD

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,645	0,246	Valid
Y.2	0,466	0,246	Valid
Y.3	0,605	0,246	Valid
Y.4	0,738	0,246	Valid
Y.5	0,596	0,246	Valid
Y.6	0,682	0,246	Valid
Y.7	0,761	0,246	Valid
Y.8	0,628	0,246	Valid
Y.9	0,718	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Hasil pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada 9 item pertanyaan variabel kualitas LKPD (Y) memiliki *item-total correlation* $>$ 0,246 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga semua item pertanyaan variabel kualitas LKPD (Y) dapat dikatakan valid

4. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Rangkuman hasil uji reliabilitas pada responden penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

a. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi SDM

Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi SDM

N of Items	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
8 item	0,821	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Uji reliabilitas dilihat berdasarkan *N of Items*, nilai *Cronbach's Alpha*, dan batas reliabilitas pada Tabel 4.18, hasil dari perolehan data uji reliabilitas variabel *independent* kompetensi sumber daya manusia (X1) menunjukkan bahwa instrument variabel *independent* kompetensi SDM dikatakan reliabel, dibuktikan hasil dari pengujian yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alphanya* (α) adalah 0,821 dan lebih besar dari nilai batas reliabilitasnya. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa instrument variabel *independent* kompetensi SDM (X1) dinyatakan reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan TI

Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan TI

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
6 item	0,638	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Uji reliabilitas dilihat berdasarkan *N of Items*, nilai *Cronbach's Alpha*, dan batas reliabilitas pada Tabel 4.19, hasil dari perolehan data uji reliabilitas variabel *independent* pemanfaatan teknologi informasi (X2) menunjukkan bahwa instrument variabel *independent* pemanfaatan TI dikatakan reliabel, dibuktikan hasil dari pengujian yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alphanya* (α) adalah 0,638 dan lebih besar dari nilai batas reliabilitasnya. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa instrument variabel *independent* pemanfaatan TI (X2) dinyatakan reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Penerapan SPI

Tabel 4. 20 Hasil Uji Reliabilitas Penerapan SPI

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
28 item	0,936	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

Uji reliabilitas dilihat berdasarkan *N of Items*, nilai *Cronbach's Alpha*, dan batas reliabilitas pada Tabel 4.20, hasil dari perolehan data uji reliabilitas variabel *independent* penerapan sistem pengendalian intern (X3) menunjukkan

bahwa instrument variabel independent penerapan SPI dikatakan reliabel, dibuktikan hasil dari pengujian yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alphanya* (α) adalah 0,936 dan lebih besar dari nilai batas reliabilitasnya. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa instrument variabel independent penerapan SPI (X3) dinyatakan reliabel.

d. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas LKPD

Tabel 4. 21 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas LKPD

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
9 item	0,827	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah IBM SPSS Versi 25, 2023

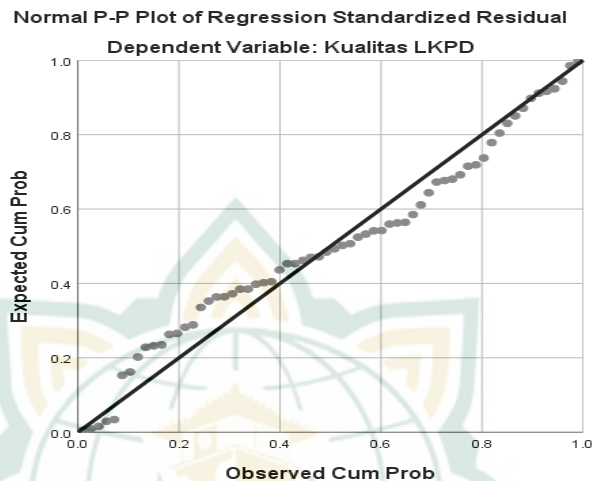
Uji reliabilitas dilihat berdasarkan *N of Items*, nilai *Cronbach's Alpha*, dan batas reliabilitas pada Tabel 4.21, hasil dari perolehan data uji reliabilitas variabel *dependent* kualitas laporan keuangan daerah (Y) menunjukkan bahwa instrument variabel *dependent* kualitas LKPD dikatakan reliabel, dibuktikan hasil dari pengujian yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alphanya* (α) adalah 0,827 dan lebih besar dari nilai batas reliabilitasnya. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa instrument variabel *dependent* kualitas LKPD (Y) dinyatakan reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengolahan data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, karena uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah sebaran residual normal atau tidak. Ada dua metode dalam uji normalitas yaitu metode analisis grafik (uji normal *probability plot* dan uji grafik histogram) dan metode pengujian analisis statistik (uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*). Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

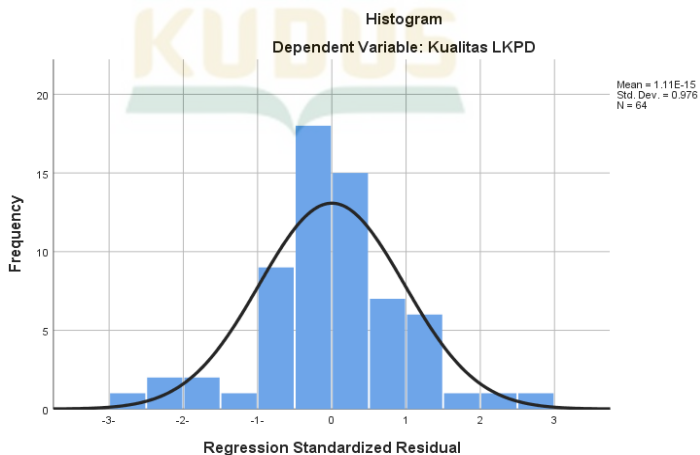
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Metode Analisis Grafik dengan Uji Normal P- P Plot



Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dilihat dari data (titik) mengikuti arah garis diagonal dan data (titik) menyebar selaras dengan garis diagonal. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Metode Analisis Grafik dengan Uji Histogram



Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal. Pengujian melalui histogram ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas, dilihat dari grafik histogramnya menyerupai bel dan menghadap ke atas. Jadi, model regresi penelitian ini memenuhi syarat menjadi model regresi yang baik, karena model regresinya mempunyai distribusi data normal.

Disamping dengan memperhatikan persebaran titik-titik pada diagram plot dan hasil dari grafik histogram yang menyerupai bel, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan metode analisis statistik dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 artinya data terdistribusi normal. Begitupula sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini pada metode analisis statistik (uji *kolmogorov-Smirnov*) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Metode Analisis Statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.84402596
Most Extreme Differences	Absolute	0.099
	Positive	0.090
	Negative	-0.099
Test Statistic		0.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 4.4 hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,193. Karena nilai signifikansinya bernilai 0,193 lebih besar dibandingkan nilai signifikan (0,05), maka asumsi

normalitas terpenuhi atau dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Cara yang digunakan untuk melakukan uji multikolonieritas yaitu dengan membandingkan nilai *tolerance* dengan VIF. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Begitupula kebalikannya, jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,10, maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.920	3.194		1.227	.225		
Kompetensi SDM	.397	.072	.465	5.524	.000	.807	1.240
Pemanfaatan TI	.935	.143	.554	6.552	.000	.797	1.255
Penerapan SPI	-.042	.028	-.121	-1.469	.147	.843	1.186

a. Dependent Variable: Kualitas LKPD

Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Tabel 4.22 menjelaskan hasil output dari uji multikolonieritas, sebagai berikut:

- a. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,807 dan VIF 1,240, maka dapat diartikan bahwa variabel kompetensi SDM bebas dari multikolonieritas.
- b. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,797 dan VIF 1,255, maka dapat

diartikan bahwa variabel pemanfaatan TI bebas dari multikolonieritas.

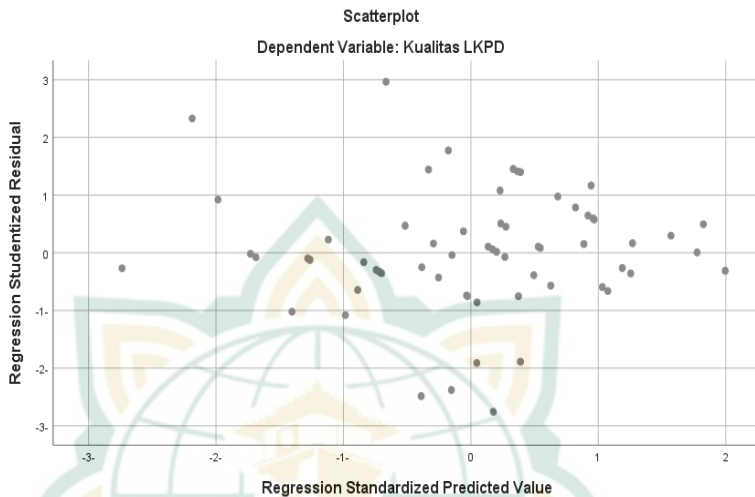
- c. Variabel penerapan sistem pengendalian intern (X3) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,843 dan VIF 1,186, maka dapat diartikan bahwa variabel penerapan SPI bebas dari multikolonieritas

Dapat disimpulkan dari masing-masing penjelasan setiap variabel (a, b, dan c) dalam hasil output pengujian multikolonieritas diketahui bahwa nilai VIF pada seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu menggunakan uji *scatterplot* dan uji *glejser*. Pengujian heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* dilakukan dengan melihat diagram plot dan melihat persebaran data berupa titik-titik yang terdapat dalam diagram tersebut, dimana titik-titik menyebar tidak hanya diatas atau dibawah saja. Persebaran titik-titik tersebut harus menyebar diatas, dibawah, serta sekitar angka 0. Selain dilihat dari penyebaran, titik-titik yang menyebar tersebut tidak boleh membentuk pola, seperti bergelombang atau membentuk pola lainnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Menggunakan Uji Scatterplot



Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot* yang ditunjukkan pada Gambar 4.5 dapat disimpulkan bebas dari gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini dibuktikan dengan melihat grafik penyebaran titik-titik pada diagram plot yang menyebar secara acak, yaitu menyebar keatas, kebawah, dan disekitar angka 0 pada sumbu Y, serta titik-titik yang menyebar tersebut tidak membentuk pola-pola tertentu.

Selain uji *scatterplot*, pengujian heteroskedastisitas juga dapat diuji menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansinya, apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 itu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 itu artinya terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Uji *glejser* dalam pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.470	2.192		.214	.831
Kompetensi SDM	-.061	.049	-.173	1.232	.223
Pemanfaatan TI	.006	.098	.009	.066	.948
Penerapan SPI	.025	.020	.173	1.256	.214

a. Dependent Variable: RES3

Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* pada Tabel 4.23 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) nilai signifikansinya adalah 0,223, maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
- b. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) nilai signifikansinya adalah 0,948, maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
- c. Variabel penerapan sistem pengendalian intern (X3) nilai signifikansinya adalah 0,214, maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Dari output uji *glejser* terlihat bahwa nilai signifikansinya ketiga variabel bebas (pada hasil interprestasikan a, b, dan c) lebih besar dari 0,05, sehingga dalam penelitian ini dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi atau terjadi homokedastisitas.

E. Teknik Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel bebas, yaitu kompetensi SDM (X1), pemanfaatan TI (X2), dan penerapan SPI (X3) terhadap variabel terikat yaitu kualitas LKPD (Y), dimana guna mengetahui variabel bebas apakah mengalami kenaikan dan penurunan, serta mengetahui arah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat apakah masing-masing variabel bebasnya mempunyai ikatan positif atau negatif. Adapun hasil data yang telah diolah peneliti dari analisis regresi linier berganda melalui alat bantu statistik IBM SPSS 25, sebagai berikut:

Tabel 4. 24 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.920	3.194		1.227	.225
Kompetensi SDM	.397	.072	.465	5.524	.000
Pemanfaatan TI	.935	.143	.554	6.552	.000
Penerapan SPI	-.042	.028	-.121	-1.469	.147

a. Dependent Variable: Kualitas LKPD

Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Tabel 4.24 diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 3,920 + 0,397 X_1 + 0,935 X_2 - 0,042 X_3$, persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Hasil dari pengujian regresi linier berganda didapat nilai konstanta sebesar 3,920. Hasil dari nilai konstanta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif berupa variabel bebas yaitu kompetensi SDM (X1), pemanfaatan TI (X2), dan penerapan SPI (X3). Nilai konstanta 3,920 diartikan bahwa terdapat pengaruh positif jika variabel bebasnya naik

atau mempengaruhi dari satu-satuan, sehingga variabel terikatnya yaitu kualitas LKPD (Y) akan terpenuhi atau terus naik.

b. Koefisien Variabel Kompetensi SDM (X1)

Hasil dari pengujian regresi linier berganda dapat menunjukkan nilai koefisien variabel kompetensi SDM (X1) adalah sebesar 0,397. Nilai koefisien 0,397 diartikan bahwa variabel kompetensi SDM (X1) memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi kualitas LKPD (Y) yaitu sebesar 0,397 atau 39,7%. Hal ini menunjukkan jika kompetensi SDM (X1) meningkat sebesar kelipatan 1 satuan maka berpengaruh terhadap kualitas LKPD (Y), dimana kualitas LKPD ikut meningkat sebesar 39,7%.

c. Koefisien Variabel Pemanfaatan TI (X2)

Hasil dari pengujian regresi linier berganda dapat menunjukkan nilai koefisien variabel pemanfaatan TI (X2) adalah sebesar 0,935. Nilai koefisien 0,935 diartikan bahwa variabel pemanfaatan TI (X2) memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi kualitas LKPD (Y) yaitu sebesar 0,935 atau 93,5%. Hal ini menunjukkan jika pemanfaatan TI (X2) meningkat sebesar kelipatan 1 satuan maka berpengaruh terhadap kualitas LKPD (Y), dimana kualitas LKPD ikut meningkat sebesar 93,5%

d. Koefisien Variabel Penerapan SPI (X3)

Hasil dari pengujian regresi linier berganda dapat menunjukkan nilai koefisien variabel penerapan SPI (X3) sebesar -0,042. Nilai koefisien penerapan SPI (X3) menunjukkan nilai yang negatif berarti berpengaruh setiap kenaikan 1 nilai variabel penerapan SPI (X3) dalam hal ini meningkatkan 1% rasio penerapan SPI (X3) akan menurunkan nilai kualitas LKPD (Y) sebesar -0,121 atau 12,1%.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya. Maka, uji determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas, yaitu variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan penerapan SPI yang secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu kualitas LKPD. Untuk hasil dari analisis koefisien determinasi penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.641	1.890
a. Predictors: (Constant), Penerapan SPI, Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI				

Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) yang ditunjukkan pada Tabel 4.25, diperoleh nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,641 atau 64,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 64,1% kualitas LKPD di Kabupaten Kudus dipengaruhi oleh faktor kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan penerapan SPI. Sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji F ini dilihat dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan nilai probabilitas dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana jika nilai signifikansinya $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dan begitupula sebaliknya. Hasil uji statistik F pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	411.632	3	137.211	38.429	.000 ^b
	Residual	214.227	60	3.570		
	Total	625.859	63			
a. Dependent Variable: Kualitas LKPD (Y)						
b. Predictors: (Constant), Penerapan SPI (X3), Kompetensi SDM (X1), Pemanfaatan TI (X2)						

Sumber: Output SPSS Versi 25 yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 terlihat pada Tabel 4.26, menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 38,429 dan signifikansinya sebesar 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) angka 3 dan 63 dalam distribusi F_{tabel} bernilai 2,75, sehingga $F_{hitung} = 38,429 > F_{tabel} = 2,75$ (berpengaruh) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan). Hal ini menjelaskan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas LKPD. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan penerapan SPI terhadap kualitas LKPD secara simultan.

4. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t adalah pengujian yang bertujuan menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variabel terikatnya dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Dasar keputusan uji t ini dilihat dari nilai signifikansinya, yaitu apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya secara parsial variabel bebas tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan begitupula sebaliknya. Selain melihat dari nilai signifikansinya, dasar keputusan uji t ini dapat dilihat melalui perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak berpengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya dan begitupula sebaliknya. Pengujian hipotesis penelitian ini mendapatkan t_{tabel} sebesar 2,000 yang didapat dari rumus $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 64-3-1) = 0,025; 60$ (hasilnya dilihat pada distribusi t_{tabel}). Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada Tabel 4.24, berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini (Tabel 4.14) secara runtut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil uji t kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD sebesar $5,524 > 2,000$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD.
- b. Hasil uji t pemanfaatan TI terhadap kualitas LKPD sebesar $6,552 > 2,000$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD.
- c. Hasil uji t penerapan SPI terhadap kualitas LKPD sebesar $-1,469 < 2,000$ dengan signifikansi $0,147 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SPI tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

F. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di OPD Kabupaten Kudus, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kudus, dengan hasil $t_{hitung} 5,524 > t_{tabel} 2,000$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) yang berarti hipotesis pertama diterima. Artinya pengaruh variabel kompetensi SDM (X1) terhadap kualitas LKPD (Y) positif dan signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas LKPD dibutuhkan kompetensi SDM yang baik. Semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki, akan semakin baik kualitas LKPD yang dihasilkan. Kompetensi sumber daya manusia berkaitan dengan teori keagenan, karena dalam teori ini dapat menjelaskan bahwa pemerintah daerah (agen) harus memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai prinsipal yang diwakilkan kepada DPR dalam menghasilkan LKPD yang berkualitas supaya memudahkan dalam proses pengambilan keputusan.

Faktanya, dilihat dari penilaian jawaban responden terhadap kompetensi SDM termasuk kategori baik. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir tertinggi pada pendidikan terakhir S1 (56,3%) dan tingkat bidang pendidikan terbanyak pada bidang pendidikan lainnya sebesar 59,4% dan terbanyak kedua di bidang manajemen sebesar 29,7% yang artinya masih kurangnya responden dengan latar belakang bidang pendidikan di akuntansi. Meskipun, masih kurangnya responden atau pegawai di bidang pendidikan akuntansi (yang sangat berkompeten dalam urusan keuangan, anggaran, dan akuntansi) dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan di Kabupaten Kudus, tetapi responden penelitian ini banyak yang mengikuti pelatihan terutama yang berkaitan dengan akuntansi (pengelolaan keuangan). Hal ini diartikan, walaupun masih kurangnya responden berlatar belakang akuntansi, namun responden atau pegawai dalam penelitian ini banyak yang mengikuti pelatihan-pelatihan, karena pelatihan yang diikuti sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kualitas LKPD yang dihasilkan. Selain, mengikuti pelatihan, responden juga banyak yang memiliki pengalaman di bidang akuntansi, yang dapat dibuktikan dari hasil pengujian jawaban responden pada variabel kompetensi SDM

pada item ke-6 yang menunjukkan responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 11 dari 64 responden.

Berdasarkan bukti empiris yang telah dilakukan dalam penelitian bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dan Misni Erwati² dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih³ yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Yulia Syafitri dan Delori Nancy Meyla⁴, Tapi Rumondang Sari Siregar⁵, serta Maryono dan Batara Daniel Bagana⁶ menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kudus, dengan hasil $t_{hitung} 6,552 > t_{tabel} 2,000$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) yang berarti hipotesis kedua diterima. Artinya pengaruh variabel pemanfaatan TI (X2) terhadap kualitas LKPD (Y) positif dan signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa adanya upaya perbaikan secara terus menerus yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten Kudus untuk peningkatan kualitas LKPD melalui

² Sri Rahayu dan Misni Erwati, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo.”

³ I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, “Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM, Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan.”

⁴ Yulia Syafitri dan Delori Nancy Meyla, “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Padang Panjang.”

⁵ Tapi Rumondang Sari Siregar, “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan OPD Di Kabupaten Labuhanbatu.”

⁶ Maryono dan Batara Daniel Bagana, “Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Semarang.”

pemanfaatan TI atau dengan kata lain kualitas LKPD yang dihasilkan Pemda Kabupaten Kudus sangat dibantu oleh sistem informasi yang dimiliki dalam proses pengelolaan, pelaporan, serta penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan TI berkaitan dengan teori kegunaan keputusan, karena teori ini mengandung komponen-komponen yang dipertimbangkan dalam penyajian informasi akuntansi supaya memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan. Teori kegunaan keputusan relevan digunakan dalam variabel pemanfaatan TI, karena dalam mencapai kualitas LKPD yang baik diperlukan pemanfaatan TI yang memadai dan adanya pemanfaatan TI dapat mencapai kandungan kualitas primer dari teori kegunaan keputusan yaitu nilai relevan, nilai umpan balik, dan nilai prediktif, sehingga LKPD yang disajikan akan berkualitas.

Berdasarkan hasil data jawaban responden variabel pemanfaatan TI menunjukkan bahwa semua indikator pemanfaatan TI yaitu perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan komunikasi, database, serta personalia teknologi informasi rata-rata jawaban dari respondennya bernilai 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TI mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas LKPD di Kabupaten Kudus, karena melalui pemanfaatan TI akan menghasilkan LKPD yang cepat, tepat, akurat sehingga LKPD yang dihasilkan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Berdasarkan bukti empiris yang telah dilakukan dalam penelitian bahwa pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka⁷ menunjukkan bahwa pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sri Rahayu dan Misni Erwati⁸ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan.

⁷ I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan."

⁸ Sri Rahayu dan Misni Erwati, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi

3. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan tidak terdapat pengaruh penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kudus, dengan hasil $t_{hitung} -1,469 < t_{tabel} 2,000$ dengan nilai signifikansi $0,147 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) yang berarti hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel penerapan SPI (X3) terhadap kualitas LKPD (Y). Hal ini menjelaskan bahwa belum optimalnya penerapan SPI di lingkungan Kabupaten Kudus. Penyebab belum signifikan penerapan SPI pada PEMDA Kabupaten Kudus yaitu masih terdapat temuan BPK RI atas melemahnya SPI dan masih adanya ketidaksesuaian antara proses dengan peraturan yang berlaku (yang dapat dibuktikan dengan melihat tabel 1.2), hal ini mengindikasikan bahwa penerapan SPI di pemerintahan daerah Kabupaten Kudus belum bisa dikatakan baik sekali.

Selain kedua permasalahan tersebut, belum optimalnya penerapan SPI pada PEMDA Kudus ini juga disebabkan karena belum efektifnya pembatasan akses SDM dan pencatatan. Penyebab masalah belum efektifnya atas pembatasan akses SDM dan pencatatan terjadi di Dinas Kearsiapan dan perpustakaan, karena OPD ini mendapatkan point paling rendah yaitu 9 point dibandingkan OPD lainnya atas item pertanyaan tentang terdapat pembatasan akses SDM dan pencatatan di tempat Bapak/Ibu bekerja. Adanya pembatasan akses terhadap segala bentuk pemrosesan transaksi oleh pihak berwenang akan menjamin data keuangan masing-masing OPD tetap aman, maka sebab itu diperlukannya pembatasan akses yang optimal pada OPD Kabupaten Kudus agar semua catatan transaksi keuangan terjamin keamanan dari segala bentuk tindak kejahatan, salah satunya yaitu bocornya data tentang catatan keuangan.

Berdasarkan bukti empiris yang telah dilakukan dalam penelitian bahwa penerapan SPI tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Tapi Rumondang Sari Siregar⁹ yang

Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo.”

⁹ Tapi Rumondang Sari Siregar, “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Dan

menunjukkan bahwa penerapan SPI tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Dewi¹⁰, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih¹¹, I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka¹², serta Maryono dan Batara Daniel Bagana¹³ yang menunjukkan bahwa penerapan SPI memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan SPI dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berkaitan dengan teori keagenan, pemerintah daerah selaku agen memiliki tanggungjawab atas kinerja dan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat selaku prinsipal. Maka, diperlukan peningkatan SPI supaya kinerja manajerial di OPD atau instansi pemerintahan dapat meningkat, sehingga dalam menghasilkan laporan keuangan akan berkualitas.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan OPD Di Kabupaten Labuhanbatu.”

¹⁰ Lestari dan Dewi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.”

¹¹ I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, “Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM, Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan.”

¹² I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan.”

¹³ Maryono dan Batara Daniel Bagana, “Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Semarang.”